

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan merokok dengan nyeri pinggang menahun yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara menggunakan kuesioner WHO ILAR COPCORD (World Health Organization International League Against Rheumatism Community Oriented Programme for Control of Rheumatic Disease) sejak Oktober 2015 sampai Maret 2016. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan merokok berhubungan dengan nyeri pinggang.
2. Kebiasaan merokok dapat meningkatkan risiko 1,3 kali lipat terjadinya nyeri pinggang.
3. Kebiasaan merokok dapat berpengaruh meningkatkan intensitas nyeri pinggang dalam penggunaan jangka panjang.
4. Kebiasaan merokok tidak memiliki hubungan terhadap lama nyeri maupun terjadinya gangguan fungsional pada kejadian nyeri pinggang.

#### 7.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Membuat program penyuluhan informasi dan edukasi resiko merokok terhadap nyeri pinggang untuk masyarakat.

Perlu diadakannya program edukasi, menyebarkan booklet, kepada masyarakat yang bertujuan agar lebih waspada dan berhati-hati resiko merokok terhadap nyeri pinggang

2. Untuk Peneliti

Saat dilakukan pengambilan subjek pada suatu populasi dilakukan secara merata, sehingga jumlah subjek antara laki-laki dan perempuan sama.

3. Sebagai dasar penelitian selanjutnya.

Pada penelitian selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi, atau menghubungkan faktor-faktor resiko lainnya.

